

Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM Pesisir Madura: Analisis Pengaruh *Impulsive Buying* dan *Financial Knowledge*

Purnamawati¹, A. Yahya Surya Winata²
^{1,2} Universitas Trunojoyo Madura

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel:
Diterima
Diperbaiki
Disetujui

Keywords:

Financial Self-Efficacy, Impulsive Buying, UMKM, Perilaku Manajemen Keuangan

Abstrak

Salah satu sektor yang dapat menunjang pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah sektor UMKM. Keberadaan UMKM dapat bertahan di kondisi apapun guna tercapainya kesejahteraan masyarakat. Eksistensi UMKM yang semakin meningkat dari tahun ke tahun tidak bisa terlepas dari kendala dan hambatan. Secara umum, kendala yang sering dihadapi oleh para pelaku UMKM ialah ketidakhahaman mereka tentang cara mengelola keuangan dengan baik. Pengelolaan keuangan usaha yang buruk ini menjadi kendala bagi UMKM untuk dapat berkembang. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *impulsive buying* dan *financial knowledge* berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM pariwisata pesisir Madura.

Abstract

One sector that can support Indonesia's economic growth is the MSME sector. The existence of MSMEs can survive in any conditions in order to achieve social welfare. The existence of MSMEs which is increasing from year to year cannot be separated from obstacles and obstacles. In general, the obstacle that is often faced by MSME actors is their lack of understanding about how to manage finances properly. Poor business financial management is an obstacle for MSMEs to develop. The results in this study indicate that impulsive buying and financial knowledge influence the behavior of financial management of UMKM actors in Madura coastal tourism.

✉ Penulis Korespondensi*
Purnamawati

Email:

purnamawati@trunojoyo.ac.id

P-ISSN: 2302-5239

DOI :

Citation :

PENDAHULUAN

Sektor UMKM merupakan salah satu sektor yang dapat menunjang perekonomian Indonesia. Melalui UMKM seluruh aspek yang ada dalam pola kehidupan masyarakat mulai dari sektor konsumsi, pangan dan papan. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah stimulan perekonomian di negara berkembang (Hafni and Rozali, 2017). Keberadaan UMKM dapat bertahan di kondisi apapun guna tercapainya kesejahteraan masyarakat. Ketangguhan UMKM ini terbukti dari peristiwa krisis moneter 1998, dimana banyak sekali usaha besar yang jatuh bangkrut namun UMKM tetap eksis pada saat itu dan bahkan jumlahnya bertambah.

Peran UMKM dapat meningkatkan angka pertumbuhan ekonomi dan menyerap tenaga kerja nasional serta distribusi hasil pembangunan yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat. Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebutkan sektor UMKM di Indonesia memberikan kontribusi yang sangat signifikan terhadap perekonomian dengan menyumbang 60% Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap 97% tenaga kerja nasional (OJK, 2016). Eksistensi UMKM yang semakin meningkat dari tahun ke tahun tidak bisa terlepas dari kendala dan hambatan. Secara umum, kendala yang sering dihadapi oleh para pelaku UMKM ialah ketidakpahaman mereka tentang cara mengelola keuangan dengan baik. Pengelolaan keuangan usaha yang buruk ini menjadi kendala bagi UMKM untuk dapat berkembang.

Pengelolaan keuangan pribadi merupakan sebuah konsep manajemen keuangan pada tingkat individu yang meliputi kegiatan perencanaan, pengelolaan dan pengendalian dana keuangan (Buana and Patrisia, 2021). *Financial management behavior* ialah kemampuan seorang individu dalam mengelola dana keuangannya sehari-hari (Kholilah and Iramani, 2013). Menurut Zakiyah (2014), perilaku pengelolaan keuangan merupakan sebuah proses bagaimana seorang individu mengelola dana yang dimiliki dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Adapun variabel yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan ialah *financial knowledge* atau pengetahuan keuangan.

Financial Knowledge adalah faktor yang mendasari individu dalam mengambil keputusan terkait dana keuangan mereka (Rizkiawati and Asandimitra, 2018). Menurut Pramedi dan Haryono (2021), *financial knowledge* diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki seorang individu yang berkaitan dengan kegiatan pengelolaan keuangannya dalam kegiatan sehari-hari. Pengetahuan disini mengacu pada ayang yang dipahami oleh seorang individu mengenai masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tingkat pengetahuan mereka dengan konsep keuangan pribadi (Marsh dalam Herdjiono & Damanik, 2016). Adapun sumber pengetahuan yang diperoleh, termasuk pendidikan formal serta dari sumber-sumber informal (Ida & Dwinta dalam Herdjiono & Damanik, 2016)

Impulsive buying atau pembelian impulsif merupakan kegiatan pembelian yang tidak direncanakan sebelumnya (Zakiyah, 2014). Pembelian impulsif biasanya terjadi pada saat konsumen berada di sebuah toko dan ketika terpapar oleh stimuli eksternal (produk yang dilihat) memunculkan keinginan mendesak dalam diri untuk segera membeli produk tersebut (Dawson & Kim dalam Mulyono, 2013). Faktor eksternal memberikan dampak yang cukup besar bagi konsumen untuk melakukan pembelian impulsif. Pembelian impulsif disini dapat memicu buruknya perilaku manajemen keuangan seseorang terutama terhadap pelaku UMKM.

Berdasarkan latar belakang tersebut. Melalui penelitian ini, peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul **“Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM Pesisir Madura: Analisis Pengaruh *Impulsive Buying* dan *Financial Knowledge*.”**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh *impulsive buying* terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM pariwisata pesisir Madura.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh *financial knowledge* terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM pariwisata pesisir Madura.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh *impulsive buying* dan *financial knowledge* terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM pariwisata pesisir Madura.

Hipotesis penelitian dijabarkan sebagai berikut:

H1 : *impulsive buying* diduga berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM pariwisata pesisir Madura.

H2 : *financial knowledge* diduga berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM pariwisata pesisir Madura.

H3 : *impulsive buying* dan *financial knowledge* secara simultan diduga berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM pariwisata pesisir Madura.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kuantitatif melalui pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif bertujuan untuk mencari hubungan sebab akibat antara 2 variabel independen yakni *financial knowledge* (X1) dan *impulsive buying* (X2) dengan variabel dependen yakni perilaku manajemen keuangan (Y). penelitian ini berlokasi di kabupaten Pamekasan dan Sumenep, dengan objek pelaku UMKM yang berada di daerah wisata pesisir.

Populasi dalam penelitian berjumlah 70 pelaku UMKM yang disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1. Sebaran Populasi Pelaku UMKM

No.	Lokasi	Jenis UMKM	Jumlah
Pamekasan			
1.	Pantai Jumiang	Usaha Kuliner	8
		Jasa Sewa Kamar Mandi dan WC	2
2.	Pantai Cemara Indah	Usaha Dagang	1
3.	Pantai TheLegend	Usaha Kuliner	4
		Usaha Dagang	4
4.	Pantai Talang Siring	Usaha Kuliner	13
Sumenep			
5.	Pantai Slopeng	Usaha Kuliner	11
		Jasa Sewa ATV Motor	1
6.	Wisata Bukit Pasir	Jasa Sewa Kuda	1
		Usaha Kuliner	5
7.	Pantai Lombang	Usaha Kuliner	2
		Jasa Sewa Kuda	3
		Budidaya Udang Vaname	1

8.	Pelabuhan Dungkek	Usaha Kuliner	4
		Usaha Dagang	9
TOTAL			70

Sumber: Data Diolah, 2022

Dari populasi 70 pelaku UMKM, diambil sejumlah sampel menggunakan rumus slovin dengan taraf kesalahan 5% dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{70}{1+70(0,05)^2}$$

$$n = \frac{70}{1,175} = 59,57 \text{ dibulatkan menjadi } 60 \text{ orang}$$

dari hasil perhitungan tersebut, diperoleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 60 pelaku UMKM pariwisata pesisir Madura.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui instrumen penelitian yakni kuesioner yang diberikan kepada 60 responden. Penilaian instrumen penelitian menggunakan skala likert poin 1-5. Adapun uji analisis data yang dilakukan antara lain uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis

HASIL

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas dihitung menggunakan aplikasi software SPSS ver. 26. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai r hitung > r tabel. Hasil uji validitas disajikan dalam tabel 2.

Tabel 2. Uji Validitas

No	Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	Impulsive Buying (X1)	IMB_1	0,637	0,254	Valid
		IMB_2	0,629	0,254	Valid
		IMB_3	0,687	0,254	Valid
		IMB_4	0,775	0,254	Valid
		IMB_5	0,669	0,254	Valid
2	Financial Knowledge (X2)	FKNOW_1	0,617	0,254	Valid
		FKNOW_2	0,441	0,254	Valid
		FKNOW_3	0,443	0,254	Valid
		FKNOW_4	0,704	0,254	Valid
		FKNOW_5	0,450	0,254	Valid
3	Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	FMB_1	0,849	0,254	Valid
		FMB_2	0,811	0,254	Valid
		FMB_3	0,562	0,254	Valid

Sumber: Data Diolah, 2022

Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach alpha* > 0,6. Hasil uji reliabilitas disajikan dalam tabel 3.

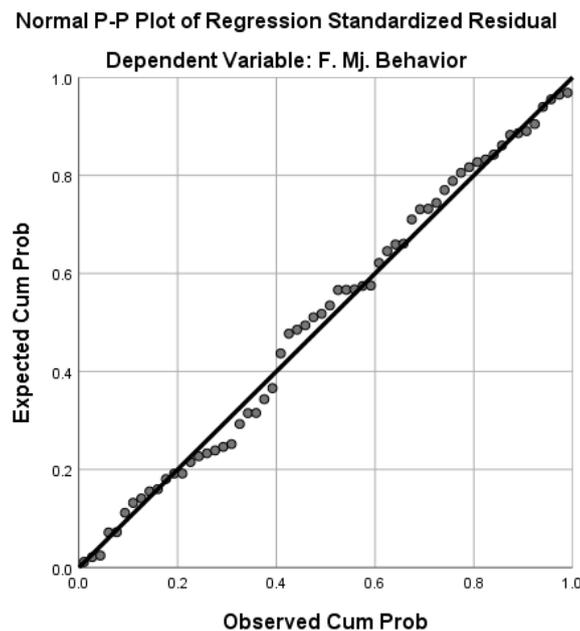
Tabel 3. Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Cronbach Alpha (>0,60)	Keterangan
1	<i>Impulsive Buying</i>	0,679	Reliabel
2	<i>Financial Knowledge</i>	0,697	Reliabel
3.	Perilaku Manajemen Keuangan	0,608	Reliabel

Sumber: Data Diolah, 2022

Uji Normalitas

Bentuk pengujian dalam uji normalitas menggunakan normal *probability plot*. Data dikatakan terdistribusi normal jika titik mendekati garis. Adapun hasil uji normalitas tersaji dalam gambar



Gambar 1. Uji Normalitas

Sumber: Data Diolah, 2022

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dinilai melalui nilai tolerance value dan nilai VIF. Dengan ketentuan, tolerance value > 1,10 atau VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.

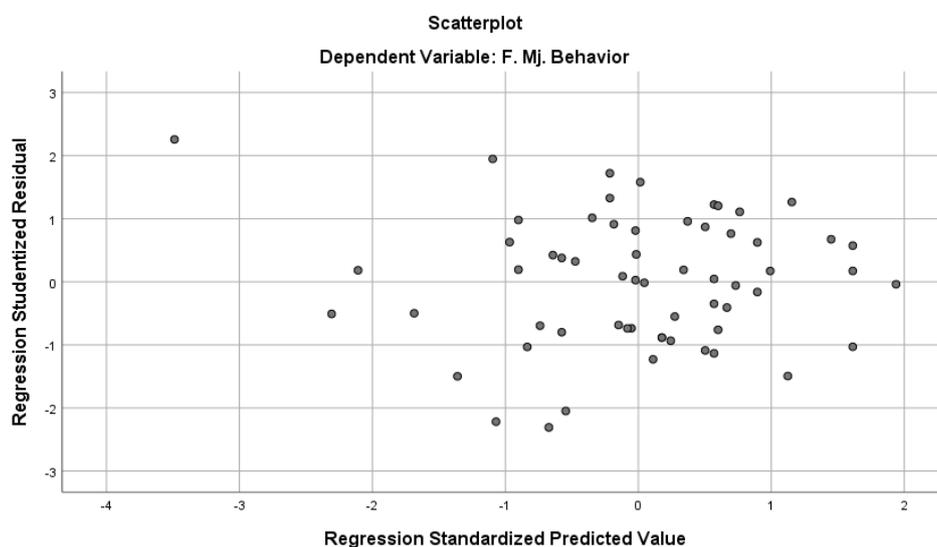
Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
<i>Impulsive Buying</i>	0,932	1,073
<i>Financial Knowledge</i>	0,932	1,073

Sumber: Data Diolah, 2022

Uji Heteroskedastisitas

Dasar penentuan tidak terjadinya heteroskedastisitas ialah titik titik-titik yang ada dalam scatterplot menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. hasil uji heteroskedastisitas disajikan dalam gambar 2.



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data Diolah, 2022

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda disajikan dalam tabel 5.

Tabel 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta

1	(Constant)	-2,724	2,671	
	Impulsive Buying (X1)	0,370	0,107	0,398
	Financial Knowledge (X2)	0,263	0,113	0,270

a. Dependent Variable: F.MNJ
BEHAVIOR

Sumber: Data Diolah, 2022

Hasil analisis yang terdapat dalam tabel 5. dapat disusun ke dalam model regresi berikut:

$$Y = -2,724 + 0,370 X_1 + 0,263 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM pariwisata pesisir Madura

X₁ = *Impulsive Buying*

X₂ = *Financial Knowledge*

e = *Term of Error*

Uji Hipotesis

Tabel 6 Uji t (Parsial)

Model		t	Sig.
1	(Constant)	-1.020	.312
	Impulsive Buying	3.442	.001
	Financial Knowledge	2.336	.023

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji statistik dalam tabel 6 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Variabel *impulsive buying* (X1) memiliki nilai Sig. sebesar 0,001 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga H1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa *impulsive buying* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM.
- 2) Variabel *financial knowledge* (X2) memiliki nilai Sig. sebesar 0,023 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga H2 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa *financial knowledge* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM.

Tabel 7. Uji Statistik F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	153.770	2	76.885	11.528	.000 ^b
	Residual	380.163	57	6.670		

Total	533.933	59		
-------	---------	----	--	--

a. Dependent Variable: F. Mj. Behavior

b. Predictors: (Constant), Financial Knowledge, Impulsive Buying
Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.7. menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *impulsive buying* dan *financial knowledge* secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM pariwisata pesisir Madura.

PEMBAHASAN

Pengaruh *impulsive buying* (X1) secara parsial terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM pariwisata pesisir Madura

Dalam pengujian hipotesis pada uji t nilai Sig sebesar $0,000 > 0,05$. Hal tersebut didukung dengan nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel ($3,442 > 2,003$). Hasil dari analisis ini menerima hipotesis H1 bahwa diduga *impulsive buying* berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM pariwisata pesisir Madura. Jadi dapat disimpulkan, apabila pelaku UMKM tidak memiliki sifat *impulsive*, maka perilaku manajemen keuangan mereka baik. Begitupun sebaliknya, apabila pelaku UMKM memiliki sifat *impulsive*, maka perilaku keuangan mereka buruk.

Pengaruh *financial knowledge* (X2) secara parsial terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM pariwisata pesisir Madura

Dalam pengujian hipotesis pada uji t nilai Sig sebesar $0,023 > 0,05$. Hal tersebut didukung dengan nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel ($2,336 > 2,003$). Hasil dari analisis ini menerima hipotesis H2 bahwa diduga *financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM pariwisata pesisir Madura. Jadi dapat disimpulkan, jika seorang pelaku UMKM memiliki pengetahuan keuangan yang baik, maka perilaku manajemen keuangan mereka pun akan baik, begitupun sebaliknya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Mubarrok (2017) dan Mahgfiroh, dkk. (2020) yang menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan atau *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat ditarik simpulan:

1. Variabel *impulsive buying* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM pariwisata pesisir Madura.
2. Variabel *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM pariwisata pesisir Madura.
3. Variabel *impulsive buying* dan *financial knowledge* secara simultan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM pariwisata pesisir Madura.

DAFTAR PUSTAKA

Buana, S. and Patrisia, D. (2021) 'The Influence of Financial Literacy, Financial Self Efficacy, and Social Economic Status on Financial Management Behavior on Students of the

Faculty of Economics, Padang State University', *Financial Management Studies*, 1(2), pp. 71–80. doi: 10.24036/jkmb.xxxxxxxx.

- Hafni, R. and Rozali, A. (2017) 'Analisis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (umkm) terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia', *Ilmu Ekonomi dan Studin Pembangunan*, 15(2), pp. 77–96. Available at: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan/article/view/1034/pdf_58.
- Herdjiono, I. and Damanik, L. A. (2016) 'Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior', *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), pp. 226–241. doi: 10.20473/jmtt.v9i3.3077.
- Kholilah, N. Al and Iramani, R. (2013) 'Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya', *Journal of Business and Banking*, 3(1), p. 69. doi: 10.14414/jbb.v3i1.255.
- Mahgfiroh, C. R., Susyanti, J. and Wahono, B. (2020) 'Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior dengan Love of Money sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Mahasiswa-Mahasiswi Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kota Malang)', *e-Jurnal Riset Manajemen*, 09, pp. 48–63.
- Mubarrok, M. R. (2017) 'The Effect Of Financial Knowledge And Materialism Towards On College Students Financial Behavior With Impulsive Buying As A Mediator Variable'.
- Mulyono, F. (2013) 'Faktor Demografis Dalam Perilaku Pembelian Impulsif', 8(1), pp. 92–109.
- OJK (2016) 'Siaran Pers: OJK dan OECD/INFE Melakukan Pemberdayaan UMKM Melalui Literasi dan Inklusi Keuangan'.
- Pramedi, A. D. and Haryono, N. A. (2021) 'Pengaruh Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Income dan Financial Self Efficacy terhadap Financial Management Behavior Entrepreneur Lulusan Perguruan Tinggi di Surabaya', *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), p. 572. doi: 10.26740/jim.v9n2.p572-586.
- Rizkiawati, N. L. and Asandimitra, N. (2018) 'Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya', *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), pp. 93–103.
- Zakiah, K. (2014) 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Materialisme Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Surabaya Dengan Impulsive Buying Sebagai Variabel Moderasi'.